Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 02, Juni 2026

ANALISIS PENERAPAN METODE MEMBACA BERULANG (*REPEATED READING*) TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS IIIA SDN 02 BENGKAYANG

Teresia Wini[1], Siprianus Jewarut[2]
[12]Institut Shanti Bhuana
[1]teresia@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the causes of students' slow reading ability and the implementation of the Repeated Reading method in improving the reading comprehension skills of class IIIA students at SDN 02 Bengkayang. This study used a qualitative approach with a descriptive method, where data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results showed that the implementation of the Repeated Reading method helped students read more fluently, become more confident, more active in learning, and understand reading texts more easily. In addition, students were also able to remember the content of the story more easily after repeated reading activities. Factors causing students' slow reading ability included lack of reading practice, differences in students' abilities, and low self-confidence when reading in front of the class. Therefore, the Repeated Reading method can help improve elementary school students' reading comprehension skills.

Keywords: Repeated reading 1, Reading comprehension 2, Elementary school students 3

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab siswa lambat membaca serta penerapan metode membaca berulang (*Repeated Reading*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IIIA di SDN 02 Bengkayang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode dengan metode deskripsi, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode membaca berulang membantu siswa membaca lebih lancar, lebih percaya diri, lebih aktif dalam pembelajaran, dan lebih mudah memahami isi bacaan. Selain itu, siswa juga lebih mudah mengingat isi cerita setelah membaca secara berulang. Faktor penyebab siswa lambat membaca antara lain kurang latihan membaca, perbedaan kemampuan siswa, dan kurang percaya diri saat membaca di depan kelas. Dengan demikian, metode membaca berulang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Membaca berulang 1, Membaca pemahaman 2, Siswa sekolah dasar 3.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam mengembangkan potensi diri seseorang. Melalui pendidikan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, sikap, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pendidikan di sekolah dasar, kemampuan membaca menjadi salah satu keterampilan dasar yang sangat penting karena membaca membantu siswa memperoleh informasi dan memahami berbagai materi pembelajaran.

Membaca bukan hanya kemampuan melafalkan kata-kata, tetapi juga kemampuan memahami isi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman sangat diperlukan agar siswa dapat memahami pesan, informasi, dan ide pokok yang terdapat dalam teks. Namun, pada kenyataannya masih terdapat siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Hal ini terlihat dari siswa yang masih lambat membaca, sulit menjawab pertanyaan berdasarkan teks, dan belum mampu menyimpulkan isi bacaan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IIIA SDN 02 Bengkayang, ditemukan beberapa permasalahan, seperti siswa lambat membaca, kurang percaya diri saat membaca di depan kelas, serta kurangnya latihan membaca. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih kurang menarik sehingga siswa mudah merasa bosan saat kegiatan membaca berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan membaca pemahaman siswa belum berkembang secara optimal.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa adalah metode membaca berulang (*Repeated Reading*). Metode ini dilakukan dengan cara membaca teks yang sama secara berulang-ulang sehingga siswa menjadi lebih lancar membaca, lebih mengenal kosakata, dan lebih mudah memahami isi bacaan. Dengan pengulangan tersebut, siswa juga dapat meningkatkan rasa percaya diri saat membaca.

Menurut Prasetyo (2020), metode membaca berulang membantu siswa mengenali pola kata dan struktur kalimat sehingga kemampuan membaca berkembang secara bertahap. Selain itu, Nasir (2022) menjelaskan bahwa membaca berulang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi teks karena siswa memiliki kesempatan lebih banyak untuk memahami makna bacaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan metode membaca berulang terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IIIA SDN 02 Bengkayang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab siswa lambat membaca serta mendeskripsikan penerapan metode membaca berulang dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam penerapan metode membaca berulang terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IIIA SDN 02 Bengkayang.

Penelitian dilaksanakan di SDN 02 Bengkayang yang beralamat di Jalan RSU No. 26 Sebalo, Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas IIIA dan wali kelas IIIA SDN 02 Bengkayang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran menggunakan metode membaca berulang. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa untuk mengetahui pengalaman dan tanggapan mereka terhadap metode yang digunakan. Angket digunakan untuk mengetahui minat dan respon siswa terhadap kegiatan membaca, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh

gambaran mengenai penerapan metode membaca berulang dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode membaca berulang memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IIIA SDN 02 Bengkayang. Pada awal pembelajaran, masih terdapat beberapa siswa yang membaca dengan terbata-bata, kurang percaya diri, dan belum mampu memahami isi bacaan dengan baik. Setelah penerapan metode membaca berulang, siswa menunjukkan perubahan yang cukup baik dalam kegiatan membaca.

Metode membaca berulang dilakukan dengan cara siswa membaca teks yang sama beberapa kali secara bergantian, baik secara individu maupun bersama guru. Guru memberikan bimbingan selama proses membaca berlangsung dan membantu siswa memahami kosakata yang sulit.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan lebih percaya diri saat membaca di depan kelas. Siswa juga terlihat lebih fokus dan antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa mulai mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dan dapat menceritakan kembali isi teks dengan bahasa mereka sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIIA, metode membaca berulang membantu siswa menjadi lebih lancar membaca karena siswa terbiasa membaca teks secara terus-menerus. Guru juga menyampaikan bahwa siswa lebih mudah memahami isi bacaan setelah dilakukan pengulangan membaca.

Hasil angket siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang menggunakan metode membaca berulang karena membuat mereka lebih mudah memahami bacaan dan lebih berani membaca di depan kelas. Siswa juga merasa kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan dibandingkan sebelumnya.

Faktor-faktor yang menyebabkan siswa lambat membaca antara lain kurang latihan membaca di rumah, rendahnya rasa percaya diri, dan perbedaan kemampuan membaca antar siswa. Selain itu, kurangnya penguasaan kosakata juga

memengaruhi kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Nasir (2022) yang menyatakan bahwa membaca berulang membantu siswa memahami isi teks secara bertahap melalui pengulangan bacaan. Selain itu, penelitian Fiskaryanti (2023) juga menunjukkan bahwa metode membaca berulang dapat meningkatkan kelancaran membaca dan rasa percaya diri siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, penerapan metode membaca berulang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa karena siswa menjadi lebih lancar membaca, lebih memahami isi bacaan, dan lebih percaya diri dalam kegiatan membaca.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode membaca berulang (Repeated Reading) dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IIIA SDN 02 Bengkayang. Melalui kegiatan membaca secara berulang, siswa menjadi lebih lancar membaca, lebih percaya diri, lebih aktif dalam pembelajaran, dan lebih mudah memahami isi bacaan.

Faktor penyebab siswa lambat membaca antara lain kurang latihan membaca, rendahnya rasa percaya diri, perbedaan kemampuan siswa, dan kurang memahami kosakata dalam bacaan. Oleh karena itu, metode membaca berulang dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Fiskaryanti. (2023). *Repeated Reading: Strategi untuk Meningkatkan Kelancaran dan Kepercayaan Diri Membaca Siswa*.

Hall. (2024). *Pendekatan Naturalistic Inquiry dalam Penelitian Kualitatif*.

Lestari. (2025). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa melalui Intervensi Repeated Reading*.

Nasir. (2022). *Efektivitas Strategi Membaca Berulang dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa Sekolah Dasar*.

Prasetyo. (2020). *Penerapan Metode Repeated Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD*.

Solahudin. (2022). *Minat Membaca pada Siswa Sekolah Dasar*.

Susilawati. (2022). *Pengaruh Metode Membaca Berulang terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III*.

Widyastuti. (2022). *Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar*.